

**MAHATMA GANDHI'S WELFARE STATE CONCEPT AS AN
ALTERNATIVE IDEOLOGY TO PREVENT
NEO-LIBERALISM
(CASE STUDY: INDIA)**



By :

RAZLI ACHMAD PURBA
20070510090

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2012**

**KONSEP WELFARE STATE MAHATMA GANDHI SEBAGAI
IDEOLOGI ALTERNATIF UNTUK MENAHAN
NEO-LIBERALISME
(STUDI KASUS NEGARA INDIA)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Strata I pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI KONSEP WELFARE STATE MAHATMA GANDHI
SEBAGAI IDEOLOGI ALTERNATIF UNTUK MENAHAN
NEO-LIBERALISME
(STUDI KASUS NEGARA INDIA)**

RAZLI ACHMAD PURBA

20070510090

Telah Dipertahankan, Dinyatakan Lulus dan Disahkan Dihadapan
Tim Pengaji Skripsi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Bambang Wahyu Nugroho, S.I.P., M.A.
Dosen Pengaji I

Takdir Ali Mukti, S.Sos, M.Si.
Dosen Pengaji II



(Mahatma Gandhi)

in the service of others

The best way to find yourself is to lose yourself

Kesalahan yang kamu perbuat. (Rasulullah Muhammad Nurba
sesatu yang baik, Karena kebenaran akan lahir dari kesalahan
yangan kamu takut berbuat suatu kesalahan dalam melakukannya

(Qs. Ar-r'aad: 11)

pada diri mereka sendiri

Sampai mereka mengubah keadaan yang ada
Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum

(Surat Al-Luqmân ayat 27)

dan Maha Biyafsanâ

Sesungguhnya Allah itu Maha Muâla
menjadi tinta tidak akan cukup menulis ilmu Allah
dan laut menjadi tinta dan ditambah lagi tujuh laut
Dan semapam semuanya yang ada di dunia memiliki pen-

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, karena dengan ridhonya lah skripsi “**Konsep Welfare State Mahatma Gandhi Sebagai Ideologi Alternatif Menahan Neo-Liberalisme**” dapat terselesaikan dengan baik. Dalam penulisan ini tentunya penulis banyak mendapat bantuan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Bambang Sunaryono, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan arahan dan bimbingan pada penulis.
2. Bapak Bambang Wahyu Nugroho, S.I.P.,M.A. selaku dosen penguji I yang telah bersedia menguji penulis.
3. Bapak Takdir Ali Mukti, S.Sos, M.Si. selaku dosen penguji II yang telah bersedia menguji penulis.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini jauh dari sempurna, maka saran dan kritik sangat dibutuhkan untuk menyempurnakannya. Pada akhirnya Allah Swt lah yang memberikan ridhonya atas penyelesaian skripsi ini dan semoga dapat menjadi ilmu pengetahuan bagin siapa saja yang membaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Senin, 2 Januari 2012

Razli Achmad Purba

HALAMAN PERSEMPAHAN

Terima Kasih Kepada:

- *Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayahnya lah, skripsi ini dapat selesai dan memberikan banyak pelajaran hidup yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Tentunya saya tidak akan berdaya tanpa pertolonganmu ya Rabb. Sujud syukurku, Alhamdulillah.*
- *Kedua orang tuaku, ayahku Abdul Razak Purba, emakku Lili Marlina Hasibuan, kakakku Fika Yuliza Purba, adikku Zaim Azroui Purba, dan seluruh keluarga besarku, terima kasih atas dukungannya. Terutama mamak yang selalu menjadi penyemangat hidupku. Merci emaaakk.*
- *Maharani Dwi Sepriani yang selalu tanpa ampun mendukung saya dan setia menemani saya. Saya juga tidak tahu harus berkata apa.. Terima kasih banyak ya dek!*
- *Saudara-saudaraku, Rizal Khadafi Nst, Achmad Syai Lubis, Addinul Huda Lbs, Barahim Nst, Misdar Alamsyah, Bang Amir, Heri Marpaung, Leonandus Karo-Karo, Lias Bangun, Dedi Syahputra, Arsalan Nst, Arma Meika Hrp, Resti Icha, Hasian Sori Sra. Jih Nst. Terima kasih semuanya.*

- Sahabat-sahabat saya, Akbar Kausar, Ferdiansyah, Ovie Tristan, Piki Arif, Taufik tinggi dan kecil, Abdurrahman, Jehan, Zianussi, Ulan, Deni 1 dan 2, Tri Kodong, Intan Ornella, dan yang lain yang tak mungkin saya sebut satu per satu, terima kasih banyak atas dukungannya.
- Keluarga besar kost Pandawa Kost, Budi Dadang, Mas Kambo, Mas Prince, Kipli, Edo, Ivan, Elfan, Indra, Inad, Raffi, Leo, Fariz, Iir, Tigor, Niko, Iqbal, Fajar, Anda, mas didik, dan tentunya Bu Ismuryanti dan Bapak Johan, dll. Terima kasih banyak semuanya..
- Dan masih banyak lagi yang belum saya sebutkan, dan sangat berjasa dan berpengaruh dalam kelulusan saya ini. Sekali lagi terima kasih banyak semuanya!

ABSTRAK

Judul skripsi "Konsep Welfare State Mahatma Gandhi Sebagai Ideologi Alternatif Menahan Neo-Liberalisme (Studi Kasus Negara India)" ini ditulis dengan harapan mencoba mencarikan sebuah alternatif solusi untuk menahan laju Neo-Liberalisme yang di dalam era Globalisasi ini pada kenyataannya tidak mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dunia. Justru sebaliknya malah semakin memperlebar jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan mengambil sumber-sumber dari literatur, buku, jurnal, dan juga internet. Yang menjadi permasalahan disini adalah Globalisasi, bersama dengan Neo-Liberalisme yang digadang-gadang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dunia, ternyata tidak mampu untuk mewujudkan janjinya itu. Sistem perekonomian pasar bebas yang diusung ternyata hanya menguntungkan bagi sebagian individu/organisasi. Kenyataan ini didasarkan pada fakta bertambah mencoloknya peranan segelintir individu/organisasi yang dapat memaksa negara-negara berkembang tunduk terhadap sistem ekonomi politik Neo-Liberal yang menjadi sistem era Global ini.

India sebagai negara berkembang, juga tidak luput dari serangan-serangan Neo-Liberal ini. Mulai dari bantuan hutang luar negeri, penyesuaian tarif internasional, pemaksaan ekspor bahan pangan, sampai dengan investasi-investasi jangka panjang, kerap menghiasi usaha Neo-Liberal untuk mampu mengontrol negara ini. Beruntungnya Mahatma Gandhi adalah orang India. Sebagai orang yang mempunyai pengaruh, Gandhi meninggalkan ideologi Negara Kesejahteraan ala dirinya dalam tiap-tiap manusia di India yang pada akhirnya mampu menjadi landasan dasar bagi para elite untuk mengambil kebijakan yang pas untuk rakyatnya. Landasan moral yang dipadukan oleh materi yang diusung Gandhi dalam penerapan Negara Kesejahteraan yang ia kemukakan, telah mampu membuktikan bahwa Neo-Liberalisme bisa dibendung di India.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL (INGGRIS)	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Alasan pemilihan judul	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Rumusan Masalah.....	15
D. Kerangka Pemikiran	15
E. Tujuan Penelitian	22
F. Teknik Pengumpulan Data	22
G. Jangkauan Penelitian	23
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II PERBANDINGAN ANTARA WELFARE STATE GANDHI DENGAN WELFARE STATE KONTEMPORER DALAM MENAHAN NEO-LIBERALISME	
A. Sejarah Welfare State	26
B. Hasil Dari Pemanfaatan Welfare State	28
C. Konsep Welfare State Kontemporer (Modern.....	30
D. Skandinavia dan Ideologian Welfare State.....	34
E. Konsep Welfare State Gandhi	37

BAB III	PROSES REAKTUALISASI KONSEP WELFARE STATE MAHATMA GANDHI	
A.	Ekonomi Rapelita Model Nehru.....	48
B.	IMF, Perang Irak dan Reformasi Ekonomi Tahun 1991	50
C.	Kekuatan Industri Informasi Teknologi Didukung Kebijakan “ Brain Grain	55
D.	Kebijakan Proteksi Terhadap Usaha Kecil Menengah.....	57
E.	Program di India Berjalan dengan Tujuannya.....	60
BAB IV	HASIL REAKTUALISASI KONSEP WELFARE STATE MAHATMA GANDHI DI INDIA MASA KINI	
A.	India di Pusaran Neo-Liberalisme	65
B.	Perlawan Petani Terhadap Monsanto.....	71
C.	Tarif Murah untuk Rakyat	74
D.	Kesederhanaan Masyarakat India Tercermin dari Elitenya.....	76
E.	Kemajuan Industri Otomotif Berkat Kebijakan Proteksi.....	78
F.	Kemajuan Pendidikan India.....	80
G.	Perlawan Negara Berkembang.....	83
	BAB V KESIMPULAN	86
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		